

PENGARUH LEMBAR KERJA SISWA TERHADAP KEMAMPUAN BERDISKUSI SISWA KELAS 4 SEKOLAH DASAR

Avara Nifangraeni Putri ¹⁾, Titik Rohmatin ²⁾, Eni Nurhayati ³⁾

PGSD STKIP PGRI Sidoarjo

Avaranifa17@gmail.com¹ titik.10244@gmail.com² eninurhayati188@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini membahas mengenai lembar kerja siswa terhadap kemampuan berdiskusi siswa pada kelas 4 Sekolah Dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh lembar kerja siswa terhadap kemampuan berdiskusi siswa pada kelas 4 Sekolah Dasar. Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian metode kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (*Quasi Eksperimen Design*). Teknik dan pengumpulan data dengan menggunakan observasi dan pengamatan, Analisis Data hasil observasi untuk mengetahui pengaruh lembar kerja siswa terhadap kemampuan berdiskusi siswa yaitu pengaruh lembar kerja siswa terhadap kemampuan berdiskusi siswa kelas 4 sekolah dasar dilihat dari data penelitian observasi kelas kontrol dapat diketahui menunjukkan bahwa nilai terendah yang diperoleh di kelas kontrol yaitu 80 dan nilai yang tertinggi di kelas kontrol yaitu 95 dengan jumlah 5 kriteria penilaian. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu mencapai 85,8. Sehingga dapat dilihat pada kelas kontrol setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan pembelajaran berdiskusi kelompok mengalami peningkatan yang cukup banyak.

Kata Kunci: Lembar Kerja Siswa, Keterampilan Berdiskusi

Abstract

This study discusses student worksheets on students' discussion skills in grade 4 elementary school. This study aims to determine the effect of student worksheets on students' discussion skills in grade 4 elementary school. This research uses quantitative methods research with quasi-experimental research (*Quasi Experiment Design*). Techniques and data collection by using observations and observations, data analysis of observations to determine the effect of student worksheets on students' discussion skills, namely the effect of student worksheets on the ability to discuss class 4 elementary school students seen from the control class observation research data it can be seen that the lowest score obtained in the control class is 80 and the highest score in the control class is 95 with a total of 5 assessment criteria. The average score obtained by students was 85.8. So it can be seen in the control class after being given treatment using group discussion learning has increased quite a lot

Keywords: Student Worksheets, Discussion Skills

A. PENDAHULUAN

Menurut Oemar Hamalik (2007:03) pendidikan merupakan bagian integral dalam proses pembangunan, pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan. Tujuan pendidikan adalah seperangkat hasil pendidikan yang dicapai oleh peserta didik setelah melakukan kegiatan pendidikan. Tenaga kependidikan merupakan petugas pendidikan yang bertugas menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar, bimbingan, melatih, mengelola, meneliti, dan mengembangkan serta memberikan pelayanan teknik. Dalam Lismawati (2010:40) LKS mempunyai beberapa kelebihan. Dari aspek penggunaan: merupakan media yang paling mudah. Dapat dipelajari di mana saja dan kapan saja tanpa harus menggunakan alat khusus. Dari aspek pengajaran dibandingkan media pembelajaran jenis lain, bisa dikatakan lebih unggul karena merupakan media yang canggih dalam mengembangkan kemampuan siswa untuk belajar tentang fakta dan mampu menggali prinsip-prinsip umum dan abstrak dengan menggunakan argumentasi yang realistis. Kemudian dari aspek kualitas penyampaian pesan pembelajaran yaitu mampu memaparkan kata-kata, angka-angka, notasi musik, gambar dua dimensi, serta diagram dengan

proses yang sangat cepat. Dan dari aspek ekonomi secara ekonomis lebih murah dibandingkan dengan media pembelajaran yang lainnya. Menurut Dirman (2014:140) kemampuan yang dibina melalui diskusi adalah sebagai berikut: (1) merangsang kreatifitas siswa dalam membentuk ide, gagasan, prakarsa, dan terobosan baru dalam pemecahan masalah; (2) membiasakan siswa untuk berbicara dan bertukar pikiran dengan teman atau pihak lain dalam mengatasi suatu masalah; (3) menyajikan pendapat, mempertahankan pendapat, menghargai dan menerima pendapat orang lain, serta sikap berdemokrasi dapat dibina melalui diskusi; (4) memperluas cakrawala berpikir dalam mengatasi masalah; dan (5) membuat hasil pikiran bersama dan mempertanggung jawabkan bersama. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kemampuan berdiskusi di Sekolah Dasar adalah kemampuan komunikasi lisan, yaitu menyimak dan berbicara, yang dijabarkan lebih lanjut beberapa indikator penilaian kemampuan berdiskusi sebagai berikut: mendengarkan dengan seksama, berpartisipasi (menyampaikan ide, gagasan, dan pikiran), komunikasi non-verbal (kontak mata, bahasa tubuh, ekspresi wajah, dan suara), dan keruntutan berbicara.

Dan menurut hasil pengamatan yang saya lakukan di kelas 4 sekolah SDN Bluru Kidul II Sidoarjo bahwa masih ada beberapa siswa yang terkadang tidak memperhatikan pembelajaran yang sedang disampaikan oleh guru, ada beberapa siswa yang bermain dengan teman sebangkunya dan tidak memperhatikan materi yang disampaikan guru. Selama ini guru menyampaikan pembelajaran hanya menggunakan LKS dan metode yang kurang bervariasi dan hasil pembelajaran tidak berjalan dengan efektif serta siswa merasa bosan menerima materi tersebut. Serta siswa duduk hanya individu dan tidak ada interaksi antar siswa untuk saling berdiskusi atau berkelompok untuk mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu menurut hasil pengamatan yang saya lakukan adalah salah satu cara menjadikan pembelajaran aktif dan tidak membosankan bagi siswa adalah melalui metode pembelajaran berdiskusi kelompok.

B. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh X dan Y. Berdasarkan penelitian yang akan diteliti maka peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi experimental design*). Desain penelitian yang digunakan yaitu *control group design pretest and posttest*.

Penelitian ini awalnya dilakukan di kelas IV SD Negeri Bluru Kidul 2 Sidoarjo, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Akibat tahun 2020 di Indonesia mengalami pandemi *Covid-19* maka penelitian dilakukan di lingkungan sekitar rumah.

Populasi yang awalnya berjumlah 68 siswa yang tersebar dalam dua kelas akan diperkecil karena kondisi dan situasi di Indonesia pada tahun 2020 yang mengalami pandemi *Covid-19* sehingga tidak memungkinkan peneliti untuk melakukan penelitian di SDN Bluru Kidul 2 Sidoarjo. Prosedur penelitian yang dilakukan meliputi, observasi, soal tes, dan analisis kemampuan berdiskusi siswa. Observasi ini dilakukan untuk mengamati secara langsung mengenai keadaan atau aktivitas baik siswa maupun guru pada saat proses kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan penggunaan lembar kerja siswa terhadap kemampuan berdiskusi siswa kelas IV Sekolah Dasar. Penilaian hasil kemampuan berdiskusi untuk mengetahui kemampuan berdiskusi siswa sebelum dan sesudah menggunakan berdiskusi, melalui cara membedakan dari perolehan skor nilai dari setiap siswa dengan memberikan 10 soal uraian yang disesuaikan dengan mengikuti format ‘Ayo Berdiskusi’ pada LKS tema 3 Peduli terhadap makhluk hidup subtema 1 hewan

dan tumbuhan di lingkungan rumah, setiap soal benar nilai skor 10, soal dikerjakan tetapi jawaban kurang benar nilai skor 5, jika soal tidak dikerjakan nilai skor 0.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari proses penelitian adalah untuk mendapatkan data yang selanjutnya akan dianalisis untuk menjawab permasalahan yang ada. Teknik pengumpulan data yang digunakan dilapangan adalah sebagai berikut:

1. Lembar Soal Tes

Soal tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mengikuti format “Ayo Berdiskusi” pada pembelajaran tematik tema 3 (peduli terhadap makhluk hidup) subtema 1 (hewan dan tumbuhan lingkungan rumahku). Soal-soal yang akan digunakan untuk instrument pengumpulan data pada penelitian ini yaitu berupa soal uraian yang dan sebelumnya soal-soal tersebut diuji cobakan pada 11 orang siswa. Peneliti juga menggunakan validasi ahli untuk mengetahui soal tes yang digunakan untuk penelitian.

2. Lembar Observasi Siswa

Maksud lembar observasi adalah alat bantu yang digunakan dalam pengumpulan

data-data melalui pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap berbagai hal yang diselidiki di antaranya melihat tingkah laku siswa pada saat belajar atau aktivitas guru maupun siswa yang dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung yang berkaitan dengan penggunaan lembar kerja siswa terhadap kemampuan berdiskusi siswa kelas 4 sekolah dasar.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan penelitian ini memaparkan tentang pengaruh lembar kerja siswa terhadap kemampuan berdiskusi siswa

1. Hasil Penelitian Penggunaan Lembar Kerja Siswa Terhadap Kemampuan Berdiskusi Siswa.

Penggunaan lembar kerja siswa (LKS) dalam penelitian ini menggunakan LKS yang diberikan kepada setiap siswa. Pada kelas IV siswa diarahkan untuk mempelajari tentang materi dan berkelompok. LKS yang diberikan tersebut telah dirancang sedemikian rupa sehingga sesuai dengan pembelajaran menggunakan lembar kerja siswa (LKS). Setelah siswa mendapatkan LKS masing-masing, mereka diberikan waktu untuk membaca kemudian memilih salah satu topik yang bisa didiskusikan dan bisa ditanyakan kepada guru. Dengan demikian

setiap siswa dapat dengan mudah mempelajari topik yang dipilihnya. Setiap siswa dituntut berpartisipasi aktif untuk memahami mengenai materi pelajaran yang akan dipelajari melalui LKS yang tersedia.

Dalam pembelajaran guru hanya mengarahkan siswa dan sebagai fasilitator. Kemudian setelah memahami materi, setiap siswa melakukan tanya jawab kepada guru. Tetapi untuk langkah tersebut pada saat penelitian terkadang terlaksana dan terkadang tidak karena keterbatasan waktu. Lembar kerja siswa (LKS) memberi kesempatan kepada siswa untuk bekerjasama dalam kelompok-kelompok kecil, pertama untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang diri mereka, dan selanjutnya memberikan mereka kesempatan untuk saling berbagi pemahaman baru itu dengan teman-teman sekelasnya.

Berdasarkan kegiatan-kegiatan tersebutlah yang menjadikan hasil kemampuan berdiskusi siswa pada LKS dapat optimal, karena selain bekerjasama dengan kelompoknya siswa juga dituntut untuk mandiri dalam setiap pembelajaran. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan lembar kerja siswa terhadap kemampuan berdiskusi siswa, ini dapat meningkatkan kemampuan berdiskusi siswa. Sehingga dapat dilihat pada kelas kontrol setelah diberikan

perlakuan dengan menggunakan lembar kerja siswa mengalami peningkatan yang cukup banyak siswa berkelompok ini lebih efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan berdiskusi siswa dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

2. Pengaruh Lembar Kerja Siswa Terhadap Kemampuan Berdiskusi Siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh lembar kerja siswa terhadap kemampuan berdiskusi kelas IV Sekolah Dasar. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran berdiskusi kelompok ini dapat meningkatkan kemampuan bersiskus siswa. Dapat dilihat dari hasil penilaian observasi setelah diberikan perlakuan yaitu dengan menggunakan pembelajaran berdiskusi kelompok.

Tabel 4.13 Hasil Rekapitulasi Nilai Observasi Kelas Eksperimen

N o	Nama	Jumlah	Nilai Akhir
1	AAP	14	70
2	CA	15	75
3	DAP	15	75
4	DMS	16	80
5	LH	15	75
	Jumlah	75	375
	Rata-rata	15	75

Berdasarkan dari tabel 4.15 bahwa siswa selama pada kelas eksperimen secara keseluruhan sudah tergolong cukup aktif dalam mengikuti proses pembelajaran diskusi, ditandai dengan adanya penilaian

siswa dalam setiap langkah-langkah pembelajaran dengan nilai tertinggi mencapai 80, nilai terendah mencapai 70, dan nilai rata-rata mencapai 75.

Tabel 4.14 Hasil Rekapitulasi Nilai Observasi Kelas Kontrol

No	Nama	Jumlah	Nilai Akhir
1	MTH	17	85
2	MRM	19	95
3	MKP	16	80
4	AKI	17	85
5	NRF	16	80
6	RP	18	90
	Jumlah	103	515
	Rata-rata	17,1	85,8

Berdasarkan hasil tabel 4.14 menunjukkan bahwa kemampuan berdiskusi siswa pada kelas kontrol secara keseluruhan sudah tergolong sangat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, ditandai dengan adanya penilaian siswa dalam setiap langkah-langkah pembelajaran dengan nilai tertinggi mencapai 95, nilai terendah 80 dan nilai rata-rata 85,8.

Dapat disimpulkan bahwa dari hasil penilain observasi kedua kelompok penilaian kelas eksperimen dan kelas kontrol pada lembar kerja siswa terhadap kemampuan berdiskusi siswa, penilai di kelas eksperimen memperoleh dengan nilai tertinggi mencapai 80, nilai terendah mencapai 70, dan nilai rata-rata mencapai 75 dan di kelas kontrol memperoleh dengan nilai tertinggi mencapai 95, nilai terendah

80 dan nilai rata-rata 85. Dinyatakan bahwa kelas eksperimen masih belum cukup aktif karena masih memperoleh nilai rata-rata 75 dalam penggunaan lembar kerja siswa dan pada kelas kontrol tergolong sangat aktif karena memperoleh nilai rata-rata 85 dalam penggunaan lembar kerja siswa. Setelah penggunaan berdiskusi kelompok, siswa terlihat lebih memahami materi yang diajarkan dan lebih aktif dalam proses pembelajaran. Jadi pembelajaran berdiskusi kelompok ini lebih efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan berdiskusi siswa dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan dengan menggunakan lembar kerja siswa terhadap kemampuan berdiskusi siswa kelas 4 yang dilakukan di lingkungan sekitar rumah sebagai hasil menjawab dari rumusan masalah, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan lembar kerja siswa dalam berdiskusi dapat disimpulkan bahwa berdasarkan kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada saat berdiskusi atau berkelompok yang menjadikan hasil kemampuan berdiskusi siswa pada LKS dapat optimal, karena selain bekerjasama dengan kelompoknya siswa juga dituntut untuk mandiri dalam setiap pembelajaran

Dengan demikian setiap siswa dapat dengan mudah mempelajari topik yang dipilihnya. Setiap siswa dituntut berpartisipasi aktif untuk memahami mengenai materi pelajaran yang akan dipelajari melalui LKS yang tersedia.

2. Adanya pengaruh lembar kerja siswa terhadap kemampuan berdiskusi siswa kelas 4 sekola dasar dilihat dari data penelitian observasi kelas kontrol dapat diketahui menunjukkan bahwa nilai terendah yang diperoleh di kelas kontrol yaitu 80 dan nilai yang tertinggi di kelas kontrol yaitu 95 dengan jumlah 5 kriteria penilaian. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu mencapai 85,8. Sehingga dapat dilihat pada kelas kontrol setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan pembelajaran berdiskusi kelompok mengalami peningkatan yang cukup banyak. Setelah penggunaan berdiskusi kelompok, siswa terlihat lebih memahami materi yang diajarkan dan lebih aktif dalam proses pembelajaran. Jadi pembelajaran berdiskusi kelompok ini lebih efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan berdiskusi siswa dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Dirman dan Juarsih, C. (2014). *Penilaian dan Evaluasi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Hamalik, Oemar, 2007. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Ismawati, Esti. (2012). *Telaah Kurikulum Dan Pengembangan Bahan Ajar*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

DAFTAR PUSTAKA

Anggari, Angi St,dkk. 2017a.peduli terhadap makhluk hidup: Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk SD/MI Kelas IV. Jakarta: